

UNITED NATIONS



NATIONS UNIES

SEKRETARIS-JENDERAL

--

HARI PENGUNGSIS SEDUNIA

20 Juni 2009

Di seluruh dunia, jutaan orang telah mengalami kekerasan, penyiksaan, dan konflik. Mayoritas dari orang-orang ini dan keluarganya berasal dari negara berkembang dan terutama rentan terhadap kejatuhan yang parah dalam krisis ekonomi global.

Tema peringatan Hari Pengungsi Sedunia tahun ini, “*real people, real needs*”, menggarisbawahi jumlah pengungsi yang meninggal dunia -- bahkan negara-negaranya -- dan seberapa besar badan-badan humaniter harus membantu mereka.

Ada jarak dalam mempertemukan dasar-dasarnya: tempat perlindungan, layanan kesehatan, pendidikan, pangan, air bersih, sanitasi, dan perlindungan dari kekerasan dan penyiksaan.

Kekurangan nutrisi merupakan masalah terbesar di antara para pengungsi ini, sama halnya dengan tingkat moralitas.

Perempuan-perempuan lajang dan anak-anak perempuan lebih mempunyai kecenderungan dieksploitasi. Pengalaman menunjukkan bahwa dengan tetap bersekolah akan mengurangi resiko terhadap kekerasan seperti ini. Lebih banyak sumber dibutuhkan untuk membangun dan memelihara berbagai fasilitas pendidikan untuk para pengungsi.

Mengatasi hal ini dan permasalahan lainnya membutuhkan komitmen dan pelaksanaan. Solidaritas harus menjadi fondasi dari berbagai respon kita. Terutama pada masa ketika krisis ekonomi menjadi beban bagi permasalahan humaniter dan berbagai anggaran pengembangan.

Pada Hari Pengungsi Sedunia ini, mari kita memastikan bahwa para pengungsi yang dikarenakan konflik, penyiksaan, dan pergolakan mendapat dukungan dan berbagai pelayanan yang mereka butuhkan untuk membangun kehidupan yang lebih baik.

*** **